

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS**

### **A. Hasil Penelitian**

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan pada narasumber kepala perpustakaan, pustakawan, dan dua (2) pemustaka. Setelah melakukan pengumpulan data, langkah selanjutnya pengolahan data, dan terakhir penyajian data. Penelitian ini dilakukan antara pada Oktober sampai November 2022 yang bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan gerobak pustaka sebagai sarana promosi perpustakaan sekolah di lingkungan MAN 2 Kota Banjarmasin, diperoleh data menjadi 2 sub bagian sesuai dengan fokus penelitian yaitu Pelaksanaan gerobak pustaka sebagai sarana promosi dengan 3 elemen yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pencapaian yang diperoleh, beserta juga dengan kendala ketika pelaksanaan gerobak pustaka sebagai sarana promosi perpustakaan sekolah di lingkungan MAN 2 Kota Banjarmasin adalah sebagai berikut:

#### **1. Pelaksanaan Gerobak Pustaka Sebagai Sarana Promosi Perpustakaan Sekolah di Lingkungan MAN 2 Kota Banjarmasin**

Pelaksanaan gerobak pustaka dilakukan sejak tahun 2018. Adapun pelaksanaan gerobak pustaka terdiri dari perencanaan, kegiatan (proses pelaksanaan), dan pencapaian sebagai berikut:

**a. Perencanaan program gerobak pustaka sebagai sarana promosi perpustakaan sekolah**

MAN 2 Kota Banjarmasin memiliki halaman yang luas dan fasilitas yang baik. Hal itu langsung dimanfaatkan oleh pustakawan untuk membuat program promosi perpustakaan. Tidak hanya itu gerobak pustaka ini berawal dari perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin ditunjuk untuk mengikuti lomba tingkat provinsi, setelah perpustakaan mendapatkan akreditasi A, sebagaimana dari hasil wawancara dengan kepala perpustakaan sebagai berikut:

“Dimulai dari kepala perpustakaan F ditugaskan untuk mengelola perpustakaan pada tahun 2018 dan di tahun 2019 ditunjuk mengikuti lomba tingkat provinsi. Pada lomba ini setiap perpustakaan harus memiliki satu kegiatan promosi perpustakaan. Dari sinilah terciptanya gerobak pustaka. Gerobak pustaka ini dilayankan untuk lingkungan internal dan eksternal sekolah.”<sup>1</sup>

Adapun untuk sasaran gerobak pustaka ini tidak hanya untuk pemustaka seperti yang dijelaskan oleh kepala perpustakaan F MAN 2 Kota Banjarmasin sebagai berikut:

“Program gerobak pustaka ini sasarannya adalah siswa, tenaga pendidik, dan masyarakat. Karena gerobak pustaka tidak hanya dilayankan di lingkungan dalam (internal), tetapi juga di luar sekolah (eksternal).”<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Kepala Perpustakaan F pada 04 Oktober 2022 Pukul 08.40 Wita.

<sup>2</sup> Wawancara dengan Kepala Perpustakaan F pada 11 Oktober 2022 Pukul 09.00 Wita.

Kepala Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin menjelaskan waktu rencana pelaksanaan dan juga tujuan dari terciptanya sarana promosi perpustakaan sekolah gerobak pustaka ini, berikut pernyataan beliau:

“Gerobak pustaka diselenggarakan pada acara tertentu yang ‘*outdoor learning*’ dan pada acara besar sekolah dan saat ada tamu seperti *studi banding*. Tujuan dari program ini yaitu untuk meningkatkan minat baca sesuai dengan visi perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin yaitu membaca menjadi kegemaran di lingkungan internal MAN 2 dan lingkungan masyarakat. Program ini juga dilakukan untuk melakukan promosi perpustakaan agar perpustakaan tidak tenggelam.

Adapun untuk pustakawan yang bertugas menangani secara khusus gerobak pustaka ini belum ada. Hal itu dinyatakan oleh kepala perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin sebagai berikut:

“Pustakawan yang bertugas bergantian. Tidak ada pustakawan khusus yang bertanggungjawab melayani gerobak pustaka.”<sup>3</sup>

Pernyataan senada juga diungkapkan oleh pustakawan S mengenai siapa yang akan bertugas atau menangani secara khusus program gerobak pustaka ini.

Berikut pernyataan pustakawan S:

“Orang bertanggungjawab untuk kegiatan perpustakaan itu tentu Kepala Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin. Tapi belum ada pustakawan khusus yang memegang gerobak pustaka.”<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Kepala Perpustakaan F pada 11 Oktober 2022 Pukul 09.15 Wita.

<sup>4</sup> Wawancara dengan Pustakawan S pada 04 Oktober 2022 Pukul 10.00 Wita.

Dari wawancara di atas, dapat diketahui bahwa sarana promosi perpustakaan dari program gerobak pustaka ini memiliki perencanaan dari awal pelaksanaan, sasaran penggunaannya, hingga tujuan yang ingin dicapai. Meski masih ada hal yang perlu diperhatikan mengenai pustakawan yang akan bertugas.

**b. Proses Kegiatan program gerobak pustaka sebagai sarana promosi perpustakaan sekolah**

Gerobak pustaka ini tidak dilaksanakan setiap hari. Namun hanya pada acara tertentu dan acara besar sekolah seperti acara HUT (hari ulang tahun) MAN 2 Kota Banjarmasin dan ketika ada kunjungan dari luar. Seperti yang diterangkan kepala perpustakaan tentang pelaksanaan gerobak pustaka sebagai berikut:

“Gerobak pustaka ini diselenggarakan pada acara-acara besar sekolah yang *outdoor learning* seperti pada masa sosialisasi perpustakaan, acara Bulan Bahasa yang dilaksanakan di bulan Oktober, HUT (hari ulang tahun) sekolah, dan saat ada tamu seperti *studi banding*. Dengan memilih buku-buku yang akan ditayangkan dan dilayanakan di gerobak pustaka. Pustakawan yang bertugas biasanya bergantian.”<sup>5</sup>

Adapun sistem pelayanan gerobak pustaka yang dimiliki MAN 2 Kota Banjarmasin yaitu mengusung sistem baca di tempat. Dilengkapi dengan bangku untuk membaca. Agar para pemustaka lebih nyaman ketika memanfaatkan layanan gerobak pustaka, seperti yang dijelaskan kepala perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin sebagai berikut:

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Kepala Perpustakaan F pada 11 Oktober 2022 Pukul 09.20 Wita.

“Sistem layanan gerobak pustaka adalah baca di tempat, yaitu di taman baca sekolah. Jika ingin meminjam buku tersebut, maka pemustaka dipersilakan ke perpustakaan untuk mengurus peminjamannya. Untuk pelayanan eksternal hanya untuk baca di tempat.”<sup>6</sup>

Hal serupa yang dikatakan pustakawan S MAN 2 Kota Banjarmasin bahwa sistem pelayanan gerobak pustaka untuk dibaca di tempat sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

“Apabila ingin meminjam buku, maka datang ke perpustakaan untuk proses peminjaman. Karena diibaratkan gerobak pustaka itu seperti pajangan tapi bisa dibaca di tempat dan juga gerobak pustaka tidak ada komputer untuk bisa memproses peminjaman buku.”<sup>7</sup>

Dari hasil wawancara di atas, peneliti menyimpulkan bahwa sistem pelayanan pada program gerobak pustaka memiliki sistem baca di tempat. Namun jika ada pemustaka yang tertarik dengan buku yang dipajang dan ingin meminjamnya, maka akan diperintahkan untuk datang ke perpustakaan untuk proses peminjamannya. Sedangkan untuk layanan di lingkungan eksternal sekolah, hanya bisa dibaca di tempat.

Pemilihan buku yang akan dilayangkan di gerobak pustaka pun harus yang menarik agar bisa menarik minat para pemustaka. Seperti hasil wawancara dengan kepala perpustakaan F dan Pustakawan S tentang sistem pemilihan bahan pustaka yang akan diletakkan di gerobak pustaka yaitu sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Kepala Perpustakaan F pada 04 Oktober 2022 Pukul 08.41 Wita.

<sup>7</sup> Wawancara dengan Pustakawan S pada 04 Oktober 2022 Pukul 10.05 Wita.

“Pemilihan bahan pustaka seperti majalah trubus, majalah saji, majalah memasak, buku agama, pengetahuan umum, dan novel yang bisa menarik anak. Lebih banyak diisi dengan buku fiksi, sedangkan buku umum lebih sedikit. Untuk layanan eksternal tidak ada perbedaan jauh dalam pemilihan buku, hanya lebih disesuaikan dengan sasaran masyarakat umum.”<sup>8</sup>

Wawancara di atas dilakukan bersama kepala perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin. Hal itu serupa dengan yang dikatakan oleh pustakawan S tentang pemilihan buku yang akan dilayankan di gerobak pustaka yaitu sebagai berikut:

“Buku untuk dipajang diambil secara acak, seperti buku-buku agama, novel, atau buku-buku yang baru datang. Tapi untuk buku pelajaran biasanya tidak dipajang.”<sup>9</sup>

Berdasarkan uraian penjelasan di atas, pemilihan bahan pustaka untuk diletakkan dan dilayankan di gerobak pustaka tidak memiliki cara khusus. Semua bahan pustaka yang ditayangkan di gerobak pustaka dipilih acak, tapi tetap memperhatikan tema yang akan diambil berdasarkan posisi gerobak pustaka diletakkan.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan bahwa memang benar gerobak pustaka digunakan dengan baik. Pemustaka maupun guru datang ke *stand* gerobak pustaka untuk melihat buku apa saja yang dipajang saat itu. Pemustaka yang memanfaatkan gerobak pustaka ada yang membaca di samping gerobak, ada

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Kepala Perpustakaan F pada 04 Oktober 2022 Pukul 08.45 Wita.

<sup>9</sup> Wawancara dengan Pustakawan S pada 04 Oktober 2022 Pukul 10.10 Wita.

juga yang membawanya duduk di sekitar taman baca. Buku yang dipajangpun cukup menarik untuk dilihat dan dibaca.



**Gambar 4.1 Observasi saat pelaksanaan gerobak pustaka pada acara Bulan Bahasa (01 November 2022)**

Posisi gerobak pustaka diletakkan di tempat yang cukup strategis. Dalam wawancara dengan kepala perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin, beliau memaparkan sebagai berikut:

“Gerobak pustaka diletakkan di taman baca. Posisinya strategis, ditambah ada bangku memanjang dan pohon-pohon di sekitarnya. Selain taman baca, gerobak pustaka juga pernah diletakkan di sekitar gerbang kedua, tapi di sana kadang sedikit terganggu dengan orang yang keluar masuk sekolah. Pada pelaksanaan di lingkungan eksternal sekolah diletakkan di depan sekolah, di sekitar kantor Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin.”<sup>10</sup>

<sup>10</sup> Wawancara dengan Kepala Perpustakaan F pada 04 Oktober 2022 Pukul 08.55 Wita.

Hal tersebut sejalan dengan yang dikatakan oleh pustakawan S, beliau mengatakan sebagai berikut:

“Posisi gerobak pustaka untuk lingkungan internal di taman baca. Sedangkan di lingkungan eksternal sekolah diletakkan di sekitar kantorkantor yang ada di Komplek Smanda dan disediakan bangku plastik.”<sup>11</sup>

Penyebarluasan informasi perpustakaan melalui media sosial bisa dengan cepat menyebar luas. Hal ini juga tidak lepas dari perhatian perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin. Setiap melaksanakan kegiatan gerobak pustaka selalu didokumentasi dan diupload di media sosial seperti instagram dan facebook. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala perpustakaan F beliau menyatakan:

“Setiap kegiatan di perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin selalu dipublikasikan ke media sosial. Seperti halnya ketika pelaksanaan gerobak pustaka. Perpustakaan MAN 2 tidak hanya memiliki *instagram* dan *facebook* tapi juga memiliki akun youtube. Selain media sosial milik pribadi perpustakaan, kadang juga dipublikasikan di akun *official* milik sekolah.”<sup>12</sup>

Dari hasil observasi dan wawancara dengan kepala perpustakaan dan pustakawan, dapat diketahui bahwa titik lokasi gerobak pustaka direncanakan dengan baik untuk kenyamanan pemustaka ketika memanfaatkannya. Selain itu, pelaksanaan gerobak pustaka tidak hanya dilayankan untuk masyarakat sekolah tapi juga masyarakat umum sebagai bagian dari pengabdian masyarakat. Setiap pelaksanaan gerobak pustaka juga diupload di media sosial, baik untuk kegiatan

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Pustakawan S pada 04 Oktober 2022 Pukul 10.15 Wita.

<sup>12</sup> Wawancara dengan Kepala Perpustakaan F pada 04 Oktober 2022 Pukul 08.57 Wita



internal maupun eksternal. Gerobak pustaka ini dilengkapi dengan roda di bawahnya, agar bisa dilayankan dan dipindah-pindahkan sesuai kebutuhan.

**c. Pencapaian dari pelaksanaan program gerobak pustaka sebagai sarana promosi perpustakaan sekolah**

Dari semua perencanaan awal dan pelaksanaan gerobak pustaka, tentu ada tujuan yang ingin dituju dan diraih dari sebuah program. Begitu pula dengan program gerobak pustaka ini. Hasil wawancara dengan Ibu Kepala Perpustakaan mengenai pencapaian atau dampak dari diadakannya gerobak pustaka ini sebagai berikut:

“Ada pencapaian dari program gerobak pustaka ini. Pemustaka suka dengan layanan ini. Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin perharinya memiliki 100 orang lebih pemustaka yang datang. Tidak hanya menjadi layanan yang menarik dan menambah minat bagi pemustaka, tapi dari layanan gerobak pustaka ini menjadi ikon perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin se-Kalimantan Selatan.”<sup>13</sup>

Layanan gerobak pustaka ini cukup menarik minat para pemustaka. Mereka mengaku sangat menyukai program gerobak pustaka karena layanan yang unik. Seperti yang dikatakan oleh pemustaka NA sebagai berikut:

“Program gerobak pustaka ini menarik dan sangat membantu. Karena di perpustakaan biasanya orang cepat bosan, tapi karena gerobak pustaka dilayankan di luar ruangan jadi mendapatkan suasana baru.”<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Kepala Perpustakaan F pada 04 Oktober 2022 Pukul 09.05 Wita.

<sup>14</sup> Wawancara dengan pemustaka NA pada 04 Oktober 2022 Pukul 10.32 Wita.

Pernyataan serupa juga dipaparkan dan diperkuat oleh pemustaka NSY MAN 2 Kota Banjarmasin, bahwa layanan ini bagus dan unik yang dijelaskan sebagai berikut:

“Gerobak pustaka bagus dan unik. Karena di perpustakaan tidak boleh sambil makan-makan atau minum, jadi layanan gerobak pustaka ini menjadi alternatif lain. Pemustaka bisa membaca buku dengan nyaman di ruangan terbuka di taman baca dengan santai, bisa sambil minum-minum, dan pikiran juga bisa lebih tenang.”<sup>15</sup>

Tidak hanya menarik dan unik, para pemustaka juga memaparkan jika gerobak pustaka ini cukup bermanfaat sebagaimana pemaparan NA dan NSY.

Berikut pemaparan dari pemustaka NA sebagai berikut:

“Bagi pemustaka gerobak pustaka ini bermanfaat. Karena ada orang yang tidak terlalu suka berada di dalam perpustakaan, si gerobak pustaka ini bisa menarik mereka saat mereka jalan-jalan di luar. Paling tidak, mereka datang untuk melihat.”<sup>16</sup>

Adapun pemaparan dari pemustaka NSY sebagai berikut:

“Layanan yang bermanfaat. Karena kadang ada beberapa orang yang beranggapan kalau perpustakaan adalah daerah terlarang. Dengan diadakannya gerobak pustaka, bisa menarik orang-orang tadi untuk melihat-lihat. Setidaknya melihat buku apa saja yang dipajang di gerobak pustaka.”<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan pemustaka NSY Pada 04 Oktober 2022 Pukul 10.35 Wita.

<sup>16</sup> Wawancara dengan pemustaka NA Pada 04 Oktober 2022 Pukul 10.40 Wita.

<sup>17</sup> Wawancara dengan pemustaka NSY Pada 04 Oktober 2022 Pukul 10.43 Wita.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan para narasumber yaitu kepala perpustakaan F MAN 2 Kota Banjarmasin dan pemustaka NA bersama NSY, peneliti bahwa program gerobak pustaka ini berhasil menarik minat para pemustaka. Bahkan tidak hanya berhasil menarik minat pemustaka, tapi juga berhasil menjadi ikon dan ciri khas yang dimiliki perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin.

## **2. Kendala yang dihadapi Saat Pelaksanaan Sebagai Sarana Promosi Perpustakaan Man 2 Kota Banjarmasin**

Setiap kegiatan pelaksanaan promosi dalam menarik minat para mustaka, tidak selalu berjalan baik. Di dalamnya tentu akan ada kendala-kendala yang dihadapi saat melaksanakan kegiatan promosi. Hal ini juga dirasakan perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin selama proses pelaksanaan sarana promosi gerobak pustaka. Adapun hasil wawancara mengenai kendala yang dihadapi ketika pelaksanaan gerobak pustaka sebagai sarana promosi bersama Ibu Kepala Perpustakaan F, Pustakawan S, dan dari sudut pandang pemustaka NA dan NSY. Hasil wawancara dengan Ibu Kepala Perpustakaan F, beliau mengatakan sebagai berikut:

“Kendala yang kami hadapi adalah kekurangan tenaga pustakawan atau staf perpustakaan. Itu yang membuat gerobak pustaka tidak terlalu bisa sering ditayangkan.”<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Wawancara dengan Kepala Perpustakaan F pada 04 Oktober 2022 Pukul 09.10 Wita.

Pernyataan serupa juga disebutkan oleh pustakawan S ketika pelaksanaan gerobak pustaka sebagai berikut:

“Kendala yang dihadapi adalah pustakawan yang terbatas, selain itu adalah masalah cuaca. Yang kalau tiba-tiba hujan, kegiatan akan terganggu.”<sup>19</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa kekurangan tenaga kerja pustakawan menjadi kendala dalam pelaksanaan gerobak pustaka sebagai sarana promosi perpustakaan sekolah. Hal tersebut yang menyebabkan untuk saat ini gerobak pustaka belum bisa dilayankan setiap lebih sering.

Pemustaka NA mengatakan tanggapannya mengenai kekurangan yang ia rasakan mengenai pelaksanaan gerobak pustaka sebagai berikut:

“Untuk layanannya saya puas. Tapi gerobak pustaka ini tidak sering dilayankan.”<sup>20</sup>

Begitu pula yang dipaparkan oleh NSY tentang kekurangan pelaksanaan gerobak pustaka yang dirasakannya, sebagai berikut:

“Layanan ini sangat unik dan memiliki suasana baru. Tapi jika bisa lebih sering diadakan, tidak hanya di acara-acara tertentu saja. Dan untuk buku-buku yang dipajang jangan hanya tentang novel saja. Bisa ditambahkan seperti buku sejarah dan lainnya.”<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Wawancara dengan Pustakawan S pada 04 Oktober 2022 Pukul 10.18 Wita.

<sup>20</sup> Wawancara dengan pemustaka NA Pada 04 Oktober 2022 Pukul 10.45 Wita.

<sup>21</sup> Wawancara dengan pemustaka NSY Pada 04 Oktober 2022 Pukul 10.48 Wita

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemustaka NA dan NYS, dapat diketahui bahwa masih ada rasa ketidakpuasan dari pemustaka. Kendala kekurangan tenaga kerja pustakawan yang membuat gerobak pustaka tidak bisa dilayankan lebih sering. Hal ini juga dirasakan oleh pemustaka yang menginginkan program ini lebih sering diadakan dan dilayankan.

### **3. Solusi Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin dalam Mengatasi Kendala Pelaksanaan Gerobak Pustaka**

Setiap kegiatan pelaksanaan promosi perpustakaan tidak akan selalu berjalan dengan baik. Kendala pelaksanaan promosi perpustakaan akan datang dari dalam atau luar, tergantung lingkungan dan kondisi perpustakaan tersebut. Namun di setiap kendala, pasti ada solusi atau cara mengatasinya. Berdasarkan wawancara dengan Kepala Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin diperoleh data:

“Kendala mengenai kekurangan tenaga pustakawan, perpustakaan MAN 2 mengatasinya dengan meminta bantuan kepada guru yang lain untuk membantu kegiatan perpustakaan, seperti kegiatan gerobak pustaka.”<sup>22</sup>

Selain kendala mengenai kekurangan tenaga pustakawan, pelaksanaan gerobak pustaka sebagai sarana promosi perpustakaan sekola juga mengalami kendala cuaca, karena program gerobak pustaka dilaksanakan di luar ruangan. Mengenai hal ini, kepala perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin memberikan pernyataan:

---

<sup>22</sup> Wawancara dengan Kepala Perpustakaan F Pada 04 Januari 2022 Pukul 08.29 Wita.

“Jika cuaca sudah mulai mendung, pustakawan yang bertugas akan langsung memindahkan posisi gerobak pustaka ke tempat yang lebih aman. Tapi jika hujannya lebat, maka buku yang ada di gerobak pustaka akan langsung dibawa kembali ke perpustakaan dan kegiatan dihentikan.”<sup>23</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala perpustakaan F, dapat diketahui bahwa Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin memiliki solusi atau cara mengatasi kendala yang mereka hadapi ketika pelaksanaan gerobak pustaka. Solusi tersebut merupakan bentuk antisipasi agar buku yang ada di gerobak pustaka tidak mengalami kerusakan.

## **B. Pembahasan**

Semua data yang telah disajikan dan diuraikan di atas mengenai pelaksanaan gerobak pustaka sebagai sarana promosi di lingkungan MAN 2 Kota Banjarmasin serta kendala saat pelaksanaannya, baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi, maka tahap selanjutnya yaitu akan disusun berdasarkan hasil analisis data, yang kemudian akan diperoleh hasil akhir dari penelitian ini. Analisis data terhadap pelaksanaan gerobak pustaka sebagai sarana promosi perpustakaan sekolah di lingkungan MAN 2 Kota Banjarmasin dapat diuraikan sebagai berikut:

### **1. Pelaksanaan gerobak pustaka sebagai sarana promosi perpustakaan sekolah di Lingkungan MAN 2 Kota Banjarmasin**

Salah satu sarana promosi yang dimiliki perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin adalah Gerobak Pustaka. Gerobak pustaka ini adalah gerobak yang diisi

---

<sup>23</sup> Wawancara dengan Kepala Perpustakaan F Pada 04 Januari 2022 Pukul 08.35 Wita.

dengan berbagai macam bahan pustaka dan akan dilayankan kepada masyarakat sekolah (siswa, guru, dan staf sekolah) maupun masyarakat di luar lingkungan sekolah. Gerobak pustaka ini berbentuk seperti gerobak pada umumnya namun, memiliki beberapa tatakan agar mudah meletakkan bahan pustaka.

Gerobak pustaka ini dirancang memiliki 4 roda di bawahnya agar bisa didorong dan diletakkan sesuai keperluan. Adapun 4 roda tersebut memiliki diameter 10 sentimeter. Gerobak pustaka memiliki atap yang didisain seperti atap rumah adat banjar. Gerobak pustaka ini memiliki tinggi sekitar 240 sentimeter, dengan panjang gerobak 120 sentimeter, dan tangkainya 150 sentimeter. Sarana promosi perpustakaan ini memiliki 6 rak, dengan panjang masing-masing rak sekitar 120 sentimeter dan lebar rak 31 sentimeter.

Gerobak pustaka mampu menarik minat pemustaka dan masyarakat sekolah lainnya. Desainnya yang unik, bahkan bisa menikmati pemandangan alam luar sambil membaca buku favorit. Gerobak pustaka ini seperti perpustakaan keliling dengan model lebih sederhana. Hal ini serupa dengan yang dipaparkan Eulis Utami (dalam artikelnya) pada bab II yang berbunyi:

Gerobak baca dikonsepskan sebagai perpustakaan keliling yang ditempatkan di ruang terbuka dan diakses oleh siapa saja. Gerobak baca merupakan sebuah gerobak yang berisi buku-buku atau bahan pustaka layaknya perpustakaan yang ditempatkan di

ruang terbuka. Perpustakaan gerobak ini diperuntukkan untuk menarik minat masyarakat.<sup>24</sup>

Sarana promosi ini bisa diakses dan dimanfaatkan siapa saja yang berada di lingkungan di mana gerobak pustaka dilayankan. Baik itu di lingkungan internal sekolah ataupun di lingkungan eksternal sekolah. Gerobak pustaka secara tidak langsung menjadi sebuah pameran buku, namun buku yang dipamerkan tidak sekedar diapajang dan dilihat tapi bisa dimanfaatkan untuk dibaca di tempat.

Kegiatan promosi perpustakaan ada berbagai metode atau cara. Satu diantaranya adalah pameran. Melalui pameran perpustakaan diharapkan produk dan jasa perpustakaan dapat dikenal oleh masyarakat penggunanya dan nantinya diharapkan timbul minat untuk memanfaatkan sumberdaya yang ada di perpustakaan.<sup>25</sup> Pameran merupakan kegiatan promosi koleksi-koleksi perpustakaan untuk menarik minat pemustaka. Tujuan dari gerobak pustaka milik perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin ini adalah untuk menumbuhkan minat membaca agar membaca menjadi kegemaran dan ingin memperkenalkan perpustakaan kepada masyarakat

Hasil penelitian mengenai jenis sarana promosi perpustakaan yang dimiliki MAN 2 Kota Banjarmasin ini termasuk ke sarana dalam bentuk kegiatan perpustakaan,

---

<sup>24</sup> Eulis Utami, *Komunitas Gerobak Batja: Tingkatkan Minat Baca Melalui Perpustakaan Keliling Gratis*, (2017). Link: <https://komunita.id/2017/08/01/komunitas-gerobak-batja-tingkatkan-minat-baca-melalui-perpustakaan-keliling-gratis/>. Diakses pada Rabu, 3 Agustus 2022. Pukul 10.52 Wita.

<sup>25</sup> Hari Santoso, "Pameran Sebagai Media Promosi Perpustakaan Sekolah", (Universitas Negeri Malang: Tanpa Tahun), 2.



yaitu pameran. Hal ini serupa dengan yang dikemukakan Hartono pada bab II yang menyebutkan pameran adalah salah satu kegiatan yang bertujuan untuk memperkenalkan produk perpustakaan agar dikenal masyarakat. Tujuan pameran perpustakaan antara lain untuk menarik perhatian pemustaka atau calon pemustaka dan memajukan layanan perpustakaan.<sup>26</sup>

**a. Perencanaan program gerobak pustaka sebagai sarana promosi perpustakaan**

Perencanaan adalah proses kegiatan dalam menyusun sasaran dan sumber daya yang diperlukan dalam kurun waktu tertentu untuk masa yang akan datang sesuai dengan tugas dan fungsi yang ditetapkan untuk mencapai tujuan.<sup>27</sup> Sedangkan sarana promosi adalah alat atau media yang dipakai untuk melaksanakan kegiatan promosi.

Perencanaan dalam pelaksanaan gerobak pustaka sebagai sarana promosi perpustakaan sekolah di lingkungan MAN 2 Kota Banjarmasin sudah cukup terencana dengan baik. Dari hasil penelitian mengenai rencana awal, tujuan dan sasaran gerobak pustaka sudah dirumuskan dengan baik. Gerobak pustaka direncanakan dilaksanakan pada hari-hari besar sekolah, acara tahunan seperti Hari Ulang Tahun Sekolah. Namun ada pelaksanaan yang dilaksanakan diluar hari besar sekolah seperti pada saat kunjungan dari sekolah lain ke MAN 2 Kota

---

<sup>26</sup> Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah: Menuju Perpustakaan Modern dan Profesional*, 209-211-212.

<sup>27</sup> Elva Rahmah, dkk, *Manajemen Perpustakaan: Penerapan TQM dan CRM*, (Depok: Rajawali Pers, 2019), 18.

Banjarmasin. Program gerobak pustaka ini tidak memiliki tenaga pustakawan khusus yang mengatur dan melayani program gerobak pustaka, serta tidak memiliki jadwal pustakawan yang akan melayani.

Ketidaksesuaian hasil penelitian tersebut tidak sepenuhnya tidak sesuai mengenai (3) poin unsur utama yang dipaparkan oleh Abdullah pada bab II dalam perencanaan pelaksanaan gerobak pustaka di MAN 2 Kota Banjarmasin yaitu memiliki dua (2) poin kesesuaian dari tiga (3) poin unsur utama yang telah dipaparkan oleh Abdullah. Poin yang tidak sesuai tersebut adalah poin ketiga yaitu, unsur-unsur pelaksana atau pihak mana saja yang terlibat dalam pelaksanaan program yang dibuat.

Tiga (3) unsur utama tersebut dikemukakan oleh Abdullah yaitu, a) adanya program yang dapat menjadi ukuran utama dalam melaksanakan kegiatan, b) target yaitu yang menjadi sasaran dari program yang akan dilaksanakan, c) serta unsur-unsur pelaksana yaitu pihak mana saja yang terlibat dalam pelaksanaan program yang dibuat.<sup>28</sup>

Tujuan dari program gerobak pustaka adalah untuk menumbuhkan rasa “**Membaca Menjadi Kegemaran**” yaitu sesuai dengan visi perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin. Sedangkan sasarannya adalah masyarakat sekolah (siswa, guru, dan staf sekolah lainnya) dan masyarakat luar yang berada di lingkungan Komplek

---

<sup>28</sup> Syukur Abdullah, “Study Implementasi Latar Belakang Konsep Pendekatan dan Relevansinya Dalam Pembangunan”, *Kumpulan Makalah*, (Ujung Pandang.: Persadi, 1987), 9.

Semanda, Jalan Pramuka, KM.6 A. Yani. Program gerobak pustaka ini direncanakan untuk menumbuhkan kegemaran membaca, baik di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Namun tidak ada perencanaan terjadwal siapa saja staf yang terlibat dalam pelaksanaan program gerobak pustaka.

Hasil penelitian berdasarkan wawancara yang berkaitan dengan program gerobak pustaka sebagai sarana promosi, bahwa tujuan diadakannya gerobak pustaka yang dimiliki MAN 2 Kota Banjarmasin memiliki kesesuaian dengan dua (2) tujuan promosi perpustakaan oleh Sutjana pada bab II yang berbunyi a) membangun citra layanan terbaik di perpustakaan dan menciptakan kesan, artinya bagaimana agar pemustaka memiliki kesan yang baik terhadap produk dan jasa perpustakaan, serta b) meningkatkan pemanfaatan dan pendayagunaan perpustakaan untuk meningkatkan budaya baca.<sup>29</sup>

Sasaran gerobak pustaka yang pemustaka, guru, masyarakat sekolah, dan juga masyarakat di luar sekolah. Gerobak pustaka dirancang untuk memenuhi visi perpustakaan sekolah yaitu membaca menjadi kegemaran. Gerobak pustaka juga direncanakan dilayankan untuk lingkungan eksternal sekolah, sasarannya masyarakat umum.

Berdasarkan pemaparan data di atas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan saran promosi perpustakaan melalui program gerobak pustaka sudah cukup baik dengan tujuan untuk memberikan rasa kegemaran dalam membaca

---

<sup>29</sup> Sutjana, *Promosi Peprustakaan*, (Tangerang: Mahara Publishing, 2016), 21-22.

sekaligus memperkenalkan produk dan jasa perpustakaan. Meski tidak ada jadwal terencana mengenai pustakawan yang akan bertugas selanjutnya.

**b. Proses Kegiatan program gerobak pustaka sebagai sarana promosi perpustakaan**

Pelaksanaan merupakan suatu kegiatan dari proses penyelenggaraan suatu program yang sah oleh suatu organisasi atau badan dengan menggunakan sumber daya serta strategis tertentu untuk mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>30</sup> Pelaksanaan dilaksanakan dari perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Gerobak pustaka merupakan sarana promosi yang dimiliki perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin dalam mempromosikan produk dan jasa di lingkungan MAN 2 Kota Banjarmasin.

Terlaksananya kegiatan dimulai dari perencanaan awal program. Pelaksanaan gerobak pustaka sudah sesuai dengan yang direncanakan dan dirumuskan sebelumnya. Pelaksanaanya sudah terealisasi dengan baik. Adapun pelaksanaan gerobak pustaka sebagai sarana promosi perpustakaan sekolah di lingkungan MAN 2 Kota Banjarmasin dilaksanakan pada acara-acara besar sekolah, seperti HUT (hari ulang tahun) MAN 2 Kota Banjarmasin, *Event* Bulan Bahasa, MATSAMA (Masa Ta'aruf Siswa Madrasah) dan acara lainnya.

Titik lokasi gerobak pustaka diletakkan di tempat yang teduh dan nyaman. Untuk di lingkungan internal MAN 2 Kota Banjarmasin biasanya diletakkan di

---

<sup>30</sup> Ramlawati DJ, "Pelaksanaan Program Bina Keluarga Balita (BKB) di Kelurahan Balandai Kecamatan Bara Kota Palopo", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin, 2013, 13.

samping aula, yang mana area tersebut adalah area taman baca yang memiliki bangku-bangku memanjang dan juga pohon besar. Sedangkan di lingkungan eksternal lokasinya tidak menentu, tapi untuk lingkungan eksternal ini disediakan bangku plastik agar membacanya menjadi lebih nyaman.

Sistem layanan gerobak pustaka adalah baca di tempat. Jika ada siswa atau pemustaka yang ingin meminjam buku tersebut, maka dipersilakan datang ke perpustakaan untuk memproses peminjaman melalui sistem informasi perpustakaan yang sudah terotomasi dengan menggunakan SLiMS 9 Bulian. Sedangkan untuk lingkungan eksternal, masyarakat hanya bisa membaca di tempat.

Adapun untuk pemilihan buku yang akan dipajang di tatakan gerobak pustaka biasanya seperti majalah-majalah, novel, fiksi, buku agama, buku dengan tema remaja dan lainnya. Namun buku yang tidak termasuk ke dalam daftar yang akan dipajang adalah buku pelajaran. Sedangkan untuk lingkungan eksternal sekolah buku yang dipajang lebih banyak mengenai majalah seperti majalah *trubus*, majalah *saji* dan lainnya. Untuk lingkungan eksternal ini tidak terlalu dimasukkan buku dengan tema-tema remaja. Hal itu diharapkan agar pemustaka yang melihat menjadi tertarik dan sesuai dengan lingkungan saat gerobak dipajang dan dilayankan.

Ketika observasi ke lapangan, peneliti menemukan bahwa memang benar gerobak pustaka dinikmati dan digunakan dengan baik. Pemustaka maupun guru datang ke *stand* gerobak pustaka untuk melihat buku apa saja yang dipajang saat

itu. Pemustaka yang memanfaatkan gerobak pustaka ada yang membaca di samping gerobak, ada juga yang membawanya duduk di sekitar taman baca. Buku yang dipajangpun cukup menarik untuk dilihat dan dibaca.

Hasil penelitian pelaksanaan gerobak pustaka sebagai sarana promosi memiliki kesesuaian dengan pernyataan Ushawood mengenai faktor yang harus diperhatikan dalam melaksanakan promosi yaitu: a) motivasi pemustaka, perlu dikaji yang diinginkan pemustaka. Seperti bentuk-bentuk informasi dan keperluan yang mereka inginkan, b) minat pemustaka, perlu dikaji beragam minat dari pemustaka. Pengetahuan tentang minat pemakai akan membantu perpustakaan memberikan informasi dan layanan yang tepat. c) latar belakang pemustaka, seperti latar belakang sosial, ekonomi dan pendidikan pemustaka. Pengetahuan akan latar belakang ini akan dapat membantu dalam mengembangkan kegiatan promosi.<sup>31</sup>

Penyebarluasan informasi perpustakaan melalui media sosial bisa dengan cepat menyebar luas. Hal ini juga tidak lepas dari perhatian perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi bahwa setiap melaksanakan kegiatan gerobak pustaka selalu didokumentasi dan diunggah di media sosial seperti instagram dan facebook. Melalui media sosial memungkinkan perpustakaan untuk memberikan informasi kepada pemustaka dengan mudah dan cepat.

---

<sup>31</sup> Badollahi Mustafa, *Promosi Jasa Perpustakaan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1996), 2.24-2.25.

Menurut Putri Lestari dan Muchammad Saifuddin media sosial yang populer digunakan yaitu, facebook, twitter, youtube dan instagram. Selain sebagai media *chatting* dan *sharing* informasi, media sosial ini juga bisa digunakan dalam melakukan promosi kegiatan dan mengunggah setiap kegiatan serta pelayanan yang dimiliki perpustakaan.<sup>32</sup> Dalam hal ini dapat dilihat bahwa Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin menggabungkan dua sarana promosi untuk memperkenalkan perpustakaan kepada pemustaka dan masyarakat. Setiap kegiatan gerobak pustaka yang menjadi sarana promosi perpustakaan diunggah di media sosial.

Berdasarkan pemaparan data di atas, dari hasil wawancara dan berbagai sumber dan observasi ke lapangan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program gerobak pustaka sebagai sarana promosi perpustakaan sekolah di lingkungan MAN 2 Kota Banjarmasin sudah memperhatikan faktor-faktor yang harus dimiliki dalam pelaksanaan promosi perpustakaan. Pelaksanaan gerobak pustakapun sudah sesuai dengan yang direncanakan dan dirumuskan sebelumnya.

**c. Pencapaian dari pelaksanaan program gerobak pustaka sebagai sarana promosi perpustakaan sekolah**

Dari semua perencanaan awal dan pelaksanaan gerobak pustaka, tentu ada tujuan yang ingin dituju dan diraih dari sebuah program. Begitu pula dengan

---

<sup>32</sup> Putri Lestari dan Muchammad Saifuddin, "Implementasi Strategi Promosi Produk Dalam Proses Keputusan Pembelian Melalui Digital Marketing Saat Pandemi Covid'19," *Jurnal Manajemen dan Inovasi (MANOVA)* 3, no. 2 (20 Agustus 2020): 23–31, <https://doi.org/10.15642/manova.v3i2.301>.

program gerobak pustaka ini. Hasil yang didapat yaitu program gerobak pustaka ini dapat menarik minat para pemustaka, terkhusus siswa-siswi MAN 2 Kota Banjarmasin yang ternyata menyukai program ini. Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin perharinya memiliki 100 orang lebih pemustaka yang datang. Tidak hanya menarik dan menambah minat kunjung tetapi program gerobak ini juga yang ikut turut menjadi ciri khas perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin.

Para pemustaka mengaku merasa tertarik dan terbantu dengan gerobak pustaka ini. Pelaksanaannya di ruang terbuka, memberikan rasa dan kenyamanan tersendiri bagi para pemustaka yang memanfaatkan gerobak pustaka sambil menghirup udara segar. Pemustaka mengatakan terbantu dengan adanya program ini. Perpustakaan biasanya tidak diperbolehkan membawa makan dan minum, jadi gerobak pustaka ini menjadi alternatif lain. Pemustaka bisa membaca dengan santai dan juga bisa sambil minum-minum.

Gerobak pustaka dirancang untuk menarik minat kunjung dan menjadi karya inovatif pustakawan yang selalu berusaha agar perpustakaan tetap eksis di zaman serba digitalisasi. Tidak hanya untuk menumbuhkan minat baca maupun minat kunjung, gerobak pustaka menjadi wadah rekreasi. Meydina dan kawan-kawan mendefinisikan rekreasi yaitu: suatu kegiatan yang dilakukan atas kehendak pribadi pada waktu luang untuk mencapai kesenangan baik fisik maupun mental.

Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin berhasil menciptakan fungsi rekreasi perpustakaan melalui program gerobak pustaka. Hasil ini memiliki kesesuaian oleh Herman dan Zulfikar Zen di bab II bawah Perpustakaan dapat



berfungsi sebagai sarana rekreasi, karena di perpustakaan terdapat fasilitas yang bersifat rekreatif. Pemustaka yang datang ke perpustakaan bisa menikmati berbagai hasil karya yang berupa hiburan.<sup>33</sup>

Hasil penelitian berdasarkan wawancara dan observasi, pencapaian tersebut sudah memenuhi tujuan awal program gerobak pustaka ini diadakan, yaitu ingin menumbuhkan rasa membaca menjadi kegemaran. Hal tersebut memiliki kesesuaian dengan Abdullah pada bab II yang menyatakan bahwa proses pelaksanaan dapat berhasil, kurang berhasil ataupun gagal sama sekali, ditinjau dari hasil yang telah dicapai atau disebut juga dengan *outcomes*.<sup>34</sup>

Berdasarkan pemaparan data di atas, dari berbagai hasil wawancara dengan beberapa sumber dapat disimpulkan bahwa perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin melalui program gerobak pustakanya memiliki hasil yaitu pemustaka merasa bahwa perpustakaan tidak hanya sebagai gudang buku dan membuat pemustaka tertarik untuk datang ke perpustakaan. Selain itu, gerobak pustaka juga berhasil mengangkat ikon dan menjadi ciri khas perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin.

---

<sup>33</sup> Rachman Hermawan dan Zulfikar Zen, *Etika Kepustakawanan*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), 25.

<sup>34</sup> Ramlawati DJ, "Pelaksanaan Program Bina Keluarga Balita (BKB) di Kelurahan Balandai Kecamatan Bara Kota Palopo", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin, 2013, 10.

## **2. Kendala yang dihadapi Saat Pelaksanaan Gerobak Pustaka Sebagai Sarana Promosi Perpustakaan Man 2 Kota Banjarmasin**

Setiap kegiatan pelaksanaan promosi perpustakaan, tentunya tidak selalu berjalan lancar. Kendala dalam pelaksanaan promosi perpustakaan tidak bisa dihindari, baik itu kendala dari luar maupun kendala dari dalam. Begitu pula dengan pelaksanaan gerobak pustaka sebagai sarana promosi di lingkungan MAN 2 Kota Banjarmasin ini, terdapat kendala ketika pelaksanaannya. Maka peneliti akan menjelaskan kendala yang dihadapi perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin dalam melaksanakan gerobak pustaka sebagai sarana promosi sebagai berikut:

Banyak organisasi yang tidak dapat mencapai tujuan karena kekurangan SDM (sumber daya manusia). SDM merupakan faktor yang sangat penting karena merupakan faktor penggerak suatu organisasi. Kurangnya pustakawan atau (SDM) sumber daya manusia di perpustakaan menjadi salah satu kendala perpustakaan dalam melaksanakan promosi.

Hal ini juga dirasakan oleh perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin. Kekurangan tenaga pustakawan, membuat mereka tidak bisa lebih sering melaksanakan program gerobak pustaka. Pemustaka yang merasa program ini sangat menarik juga mengeluhkan pelaksanaannya yang jarang. Gerobak pustaka hanya dilaksanakan ketika ada acara-acara besar sekolah.

Hasil penelitian ini memiliki kesesuaian dengan Badollahi Mustafa pada bab II yang mengemukakan sumber daya perpustakaan yang terbatas mengakibatkan kurang kemampuan perpustakaan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas layanan.

Di sisi lain, kualitas dan kuantitas pelayanan merupakan ‘produk’ penting dalam promosi perpustakaan.<sup>35</sup>

Selain kurangnya tenaga pustakawan, cuaca juga menjadi salah satu kendala atau faktor penghambat pelaksanaan gerobak pustaka. Berada di Negara tropis yang memiliki curah hujan dan panas yang tidak menentu, tentunya akan mempengaruhi kegiatan sehari-hari. Hal ini juga dirasakan perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin ketika melaksanakan gerobak pustaka sebagai sarana promosi.

### **3. Solusi Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin dalam Mengatasi Kendala Pelaksanaan Gerobak Pustaka**

Setiap kegiatan pelaksanaan promosi perpustakaan tidak akan selalu berjalan dengan baik. Kendala pelaksanaan promosi perpustakaan akan datang dari dalam atau luar lingkungan perpustakaan, tergantung lingkungan dan kondisi perpustakaan tersebut. Namun di setiap kendala, pasti ada solusi atau cara mengatasinya.

Solusi adalah penyelesaian atau pemecahan suatu masalah yang diharapkan dapat menghasilkan cara untuk mengatasi permasalahan.<sup>36</sup> Begitu pula dengan Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin yang memiliki solusi ketika menghadapi berbagai kendala dalam pelaksanaan gerobak pustaka sebagai sarana promosi perpustakaan sekolah.

---

<sup>35</sup> Syihabuddin Qalyubi, *Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2007), 263.

<sup>36</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dalam jaringan. Link: <https://kbbi.web.id/solusi>. Diakses pada 04 Januari 2022, Pukul 22.30 Wita.

Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin memiliki dua kendala yaitu kekurangan tenaga pustakawan dan cuaca yang tiba-tiba berubah. Solusi yang dimiliki MAN 2 Kota Banjarmasin ketika menghadapi kendala kekurangan tenaga pustakawan dalam kegiatan perpustakaan yaitu meminta bantuan kepada guru lain untuk membantu pelaksanaan program gerobak pustaka. Sedangkan kendala cuaca yang tiba-tiba berubah yaitu, pustakawan MAN 2 Kota Banjarmasin yang bertugas akan langsung memindahkan posisi gerobak pustaka ke tempat yang lebih aman. Namun jika cuaca sangat buruk, maka kegiatan gerobak pustaka akan dihentikan.

Berdasarkan pemaparan data di atas, dari hasil wawancara dengan kepala perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin bahwa perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin memiliki solusi atau cara mengatasi kendala ketika pelaksanaan gerobak pustaka sebagai sarana promosi perpustakaan sekolah. Solusi tersebut merupakan bentuk antisipasi agar pelaksanaan gerobak pustaka bisa dilaksanakan pada hari yang telah ditetapkan seperti MATSAMA (Masa *Ta'aruf* Siswa Madrasah), HUT MAN 2 Kota Banjarmasin dan acara besar sekolah lainnya. Serta solusi tersebut sebagai bentuk antisipasi agar buku yang ada di gerobak pustaka tetap terjaga dan tidak mengalami kerusakan ketika menghadapi kendala perubahan cuaca.

## **C. Gambaran Umum Objek Penelitian**

### **1. Profil MAN 2 Kota Banjarmasin**

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Banjarmasin merupakan lembaga pendidikan Islam di bawah naungan Kementerian Agama (Kemenag) Republik Indonesia, mendapatkan perintah untuk mengemban amanah sebagai sekolah umum yang berciri khas agama Islam; sebagai madrasah model di Kalimantan Selatan dan sebagai madrasah yang mengembangkan kemampuan akademik, non akademik, dan akhlakul karimah.

Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin mulanya adalah Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) 4 tahun Banjarmasin yang didirikan oleh pemerintah di tahun 1951. Pada tahun 1951, PGAN 4 tahun ditingkatkan menjadi PGAN 6 tahun dan lokasinya berada di kompleks Pelajar Mulawarman Banjarmasin. Lalu pada tahun 1987, bangunan tersebut direlokasikan ke Jalan Pramuka Komplek Semanda Rt.20 No. 28. Berlanjut pada tahun 1990 berdasarkan KMA No. 64 tahun 1990 tanggal 25 April 1990, PGAN berubah fungsi menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN). Dan dengan SK No.42 tahun 1992 pada tanggal 27 Januari 1992, PGAN resmi dialihkan menjadi MAN terhitung dari 1 Juli 1992

Berdasarkan Surat Dirjen Binbaga Islam No. E.IV/PP.00/A2/445/94 tanggal 1 Maret 1994, MAN 2 Banjarmasin ditunjuk sebagai MAN Model Provinsi Kalimantan Selatan. Pada registrasi madrasah yang mengacu kepada Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 137 Tahun 2011 tanggal 23

Maret 2011, MAN 2 Model Banjarmasin mendapatkan Piagam Registrasi dengan Nomor Statistik Madrasah (NSM) 131163710039.

Pada tanggal 22 November 2012, Badan Akreditasi Sekolah/ Madrasah Provinsi Kalimantan Selatan, MAN 2 Model Banjarmasin memperoleh akreditasi dengan peringkat A (Amat Baik) dengan Sertifikat Akreditasi Nomor: 033/BAP-SM/PROP-15/LL/XI/2012. Dan berdasarkan tanda bukti *updating* data EMIS semester genap pada tahun pendataan 2019-2020 No. Reg:202021090960-O tanggal 20 Januari 2020 oleh Kabag Data Sistem Informasi dan Humas Kemenag RI pusat terdata nama Madrasah adalah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Banjarmasin.<sup>37</sup>

## **2. Visi dan Misi MAN 2 Kota Banjarmasin**

Visi: Terwujudkan peserta didik yang Islami, berkualitas, terampil, berbudaya lingkungan dan berdaya saing tinggi.

Misi:

- a. Menyelenggarakan pendidikan terpadu antara dunia dan akhirat.
- b. Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi mutu, berilmu, terampil, cerdas dan mandiri, sehingga mampu bersaing di dunia Internasional.
- c. Menyelenggarakan pendidikan yang hasilnya memberikan kepuasan kepada masyarakat.
- d. Mengembangkan implementasi madrasah sehat dan berbudaya lingkungan.

---

<sup>37</sup> Dokumentasi MAN 2 Kota Banjarmasin Tahun Ajaran 2022/2023.

- e. Menyelenggarakan pendidikan dengan Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) yang dapat dipertanggungjawabkan kepada publik.<sup>38</sup>

### **3. Profil Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin**

Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin terletak di tengah tengah sekolah dengan luas bangunan 493 m<sup>2</sup>. Pada Oktober 2017 Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin menggunakan aplikasi Slims 7 Cendana yang beroperasi selama tiga tahun, kemudian tepatnya pada bulan Juni 2020 Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin memperbaharui versi slims nya menjadi Slims 9 Bulian pada tahun 2019 Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin mendapatkan Akreditasi A dari Perpustakaan Nasional. Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin juga memiliki beberapa prestasi seperti juara 1 lomba perpustakaan sekolah SMA se-Provinsi Kalsel, masuk 15 besar lomba perpustakaan sekolah se-Indonesia.<sup>39</sup> Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin memiliki visi “Membaca Menjadi Kegemaran” dan memiliki motto “Tiada Hari Tanpa Membaca”

---

<sup>38</sup> Dokumentasi MAN 2 Kota Banjarmasin Tahun Ajaran 2022/2023.

<sup>39</sup> Imildasari, “Sistem Layanan Perpustakaan di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin, 2022, 52-53.



**Gambar 4.2 Motto Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin**

#### **4. Visi dan Misi Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin**

Visi: Membaca menjadi kegemaran.

Misi:

Adapun untuk Misi perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin adalah sebagai berikut:

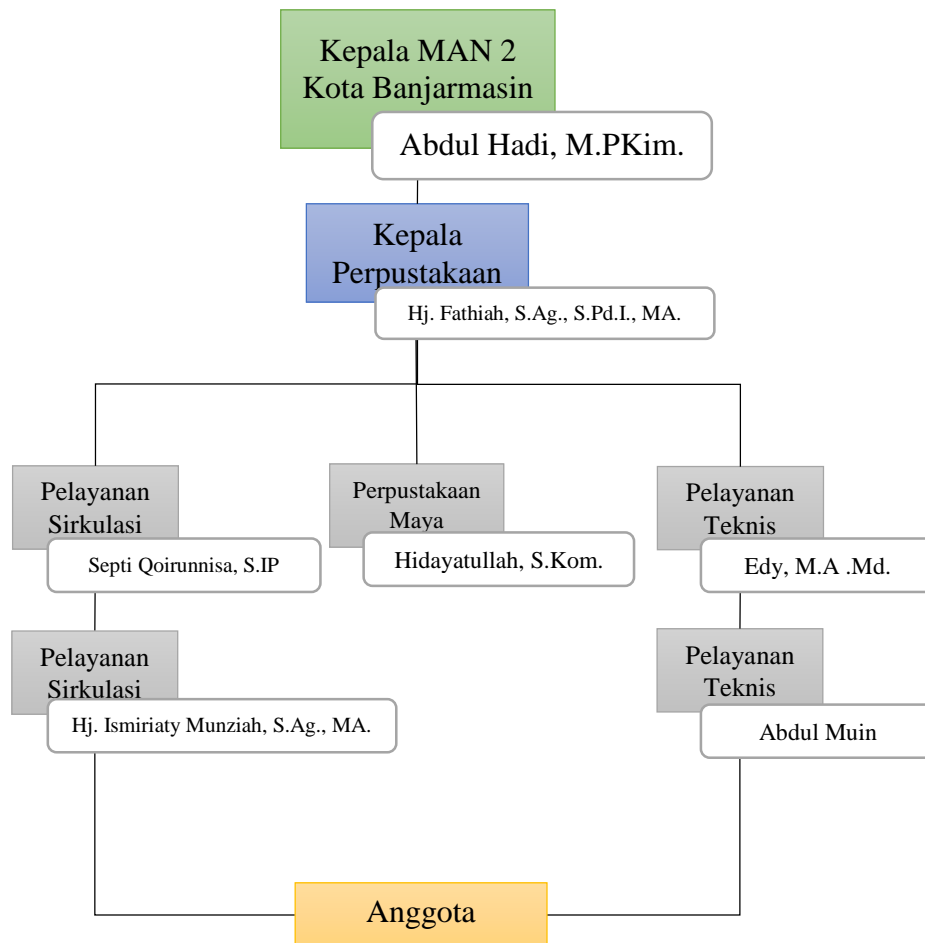
- 1) Meningkatkan minat baca di lingkungan Madrasah.
- 2) Perpustakaan dijadikan kegiatan belajar mengajar.
- 3) Perpustakaan dijadikan sebagai pusat sumber informasi, edukasi, rekreasi, pelestarian, dan penelitian.
- 4) Mengembangkan bahan pustaka.
- 5) Meningkatkan SDM Perpustakaan.
- 6) Meningkatkan layanan perpustakaan.



- 7) Menciptakan penataan ruang baca yang menyenangkan.
- 8) Terlaksananya program pendidikan khususnya dalam hal penyiapan dan pengolahan bahan perpustakaan serta layanan bahan informasi.<sup>40</sup>

## 5. Struktur Organisasi Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin

### STRUKTUR ORGANISASI PERPUSTAKAAN SEKOLAH MAN 2 KOTA BANJARMASIN



**Bagan 4.1 Struktur Organisasi**

<sup>40</sup> Dokumentasi MAN 2 Kota Banjarmasin Tahun Ajaran 2022/2023.

Keterangan:

- 1) Abdul Hadi, M. PKim sebagai penanggung jawab di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.
- 2) Hj. Fathiah, S.Ag., S.Pd.I., MA sebagai kepala perpustakaan, latar belakang beliau bukan berasal dari ilmu perpustakaan melainkan dari Pendidikan Bahasa Inggris, beliau di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin sebagai guru dan mengajar Bahasa Inggris.
- 3) Edi M, A.Md sebagai staf pelayanan teknis dibagian Administrasi, Pengolahan Bahan Pustaka, dan Referensi, latar belakang pendidikan beliau berasal dari Ilmu Perpustakaan.
- 4) Abdul Mu'in sebagai staf pelayanan teknis di bagian Administrasi, Pengolahan Bahan Pustaka, dan Referensi. Beliau pernah mengikuti pelatihan kepustakawanan dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kalimantan Selatan.
- 5) Septi Qoirunnisa, S.IP., sebagai staf pelayanan sirkulasi, dibagian Administrasi, Sirkulasi, latar belakang beliau berasal dari Ilmu Perpustakaan.
- 6) Hj. Ismiriaty Munziah, S.Ag., MA., sebagai staf dibagian sirkulasi.
- 7) Hidayatullah, S.Kom., sebagai staf dibagian pelayanan perpustakaan maya.
- 8) Anggota perpustakaan yaitu siswa, guru, staf sekolah dan juga alumni MAN 2 Kota Banjarmasin.

## 6. Koleksi Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin

Adapun koleksi yang ada di perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin, sebagai berikut:

Table 4.2 Koleksi Peprustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin.

<b>Jenis koleksi</b>		<b>Buku Teks</b>	<b>Buku Umum</b>	<b>Fiksi</b>	<b>Referensi</b>	<b>Khusus</b>	<b>Koleksi elektronik</b>	<b>Jumlah</b>
2017/	Judul	284	1.245	313	486	-	21	<b>2.349</b>
2018	Eks	3.639	2.371	363	835	-	230	<b>4.128</b>
2018/	Judul	325	1.367	363	515	308	605	<b>3.483</b>
2019	Eks	3.945	2.644	363	910	313	609	<b>8.784</b>
2019/	Judul	480	1.525	386	515	462	1.111	<b>4.479</b>
2020	Eks	4.490	3.125	388	910	474	1.115	<b>10.502</b>
2020/	Judul	487	2.182	559	515	492	1.766	<b>6.001</b>
2021	Eks	3.953	3.853	561	925	515	1.770	<b>12.604</b>
2022	Judul	4.997						<b>4.997</b>
	Eks	12.627						<b>12.627</b>

## 7. Sarana dan Prasarana Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin

Table 4.3 Sarana dan Prasarana

No.	Nama Barang	Banyak	Kondisi Baik/Rusak
1.	Ruang kepala perpustakaan	1	Baik
2.	Ruang audio visual	1	Baik
3.	Duang koleksi buku umum	1	Baik
4.	Ruang baca hening	1	Baik
5.	Lemari kaca/kayu referensi	6	Baik
6.	Lemari katalog	2	Baik
7.	Locker/lemari penitipan barang	40 (box)	Baik
8.	Lemari kayu	1	Baik
9.	Lemari kaca/kayu display buku baru	4	Baik
10.	<i>Filing cabinet</i>	1	Baik
11.	Rak buku kayu/besi	11	Baik
12.	Rak multimedia/tv	3	Baik
13.	Kursi kayu	7	Baik
14.	Kursi plastic	2	Baik
15.	Kursi besi lipat	20	Baik
16.	Kursi besi	40	Baik
17.	Kursi putar	3	Baik
18.	Kursi roda	1	Baik
19.	Meja kerja kayu	5	Baik
20.	Meja baca (2 orang)	20	Baik
21.	Meja baca hening/sekat (4 orang)	4	Baik
22.	Meja baca lesehan (4 orang)	2	Baik
23.	Meja baca lesehan (6 orang)	4	Baik
24.	Rak majalah	2	Baik
25.	Rak Koran /panjang dan stok	3	Baik
26.	Papan pengumuman	3	Baik
27.	Papan tulis putih	2	Baik
28.	Komputer (PC)	5	Baik
29.	Laptop	20	Baik
30.	<i>Scanner</i>	2	Baik
31.	LCD	2	Baik
32.	TV	2	Baik
33.	DVD/VCD	1	Baik
34.	Speaker /besar dan kecil	3	Baik
35.	AC	6	Baik
36.	AC portable	1	Baik
37.	Kipas angin	11	Baik

38.	Dispenser	1	Baik
39.	UPS	5	Baik
40.	Server wi-fi	1	Baik
41.	Wi-fi	2	Baik
42.	Tabung pemadam	1	Baik
43.	CCTV	2	Baik
44	Quran Braille	1	Baik
45	Kotak P3K	1	Baik
46	Globe	1	Baik
47	Meja petugas	5	Baik
	Jumlah 38	262 Item	